

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, *SIZE* DAN STRUKTUR AKTIVA
TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
PUBLIK SUB-SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2016)**

**Puteri Sari Makkah
Mia Laksmiwati**

E-mail: 1231530146@student.budiluhur.ac.id:mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine relation from Return On Asset, Current Ratio, Size and Asset Structure to Capital Structure. This study was conducted on 31 Companies incorporated in the Property and real estate Period 2012-2016. Data used as a secondary data analysis of reference of the financial statements of the Indonesia Stock Exchange which has been published. This study uses linear regression analysis, while hypothesis testing using t-test and F-test with a significance level of 5 %. Testing classical assumptions used in this study included tests of normality, multikolinearity, heteroscedasticity and autocorrelation. Research using SPSS version 22 as a tool for calculating. Based on the research result the Return on Assets, Current Ratio, and Size variable that affects the Capital Structure. While the variable Asset Structure not affect the Capital Structure.

Keyword: *Return On Asset, Current Ratio, Size, Asset Structure, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini persaingan di dunia bisnis membuat perusahaan harus berusaha untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaannya. Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu salah satu cara untuk memaksimalkannya yaitu dengan menentukan struktur modal yang harus dipertimbangkan dengan baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal penting sebagai dasar penentu komposisi struktur modal perusahaan antara lain *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Size*, struktur aktiva.

Return On Asset digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam mengelola modalnya. *Size* perusahaan dapat diukur menggunakan total aktiva, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. Struktur aktiva biasa digunakan untuk perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang menentukan besar alokasi dana untuk masing-masing setiap komponen aktiva. Menurut Anisah Dwi Febriyanti (2017) menyatakan *Return On Asset*, *Size* dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin rendah tingkat hutang, hal ini karena setiap perusahaan memiliki dana internal untuk pendanaan kebutuhan perusahaan tersebut. Menurut Indah Cahyani (2017) menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh terhadap struktur modal.

Sektor property dan real estate dipilih sebagai instrumen usaha para investor. Hal ini beralasan bahwa perusahaan yang bergerak dibidang property dan real estate memiliki prospek yang menguntungkan di masa yang akan datang, dengan melihat potensi jumlah penduduk yang setiap tahunnya bertambah besar akan semakin banyak pembangunan disektor perumahan, apartemen, gedung – gedung perkantoran yang membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan-perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Size* serta struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sub-sektor property dan real estate periode 2012-2016. Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 31 perusahaan sub-sektor property dan real estate go publik.

KAJIAN TEORI

Struktur Modal

Struktur modal menurut Fahmi (2014) suatu gambaran bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki dari sumber hutang maupun modal sendiri (*shareholder equity*) yang menjadi pembiayaan perusahaan. Rasio struktur modal (*Capital Structure*), yaitu:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Modal}$$

Return on Assets

Menurut Kasmir (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* :

$$\text{Return On Assets} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$$

Current Ratio

Irham Fahmi (2014) mengatakan *Current Ratio* kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya ketika jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \text{Current Assets} / \text{Current Liabilities}$$

Size (Ukuran Perusahaan)

Menurut (Rodoni dan Ali, 2014) Ukuran perusahaan merupakan salah satu kriteria yang dipertimbangkan oleh investor dalam strategi berinvestasi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

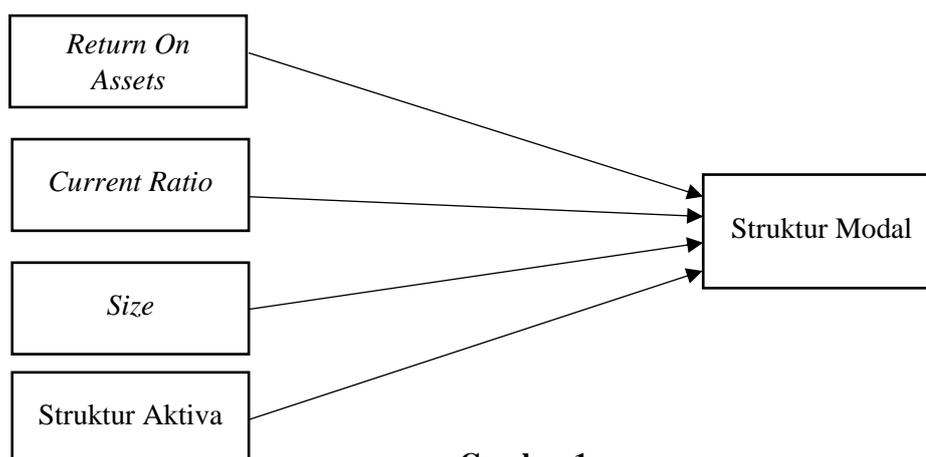
$$\text{Size} = \text{Log}_n \text{ Total Aset}$$

Struktur Aktiva

Struktur aktiva menurut (Riyanto, 2013) yaitu perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menentukan besarnya alokasi dana dari setiap komponen aktiva. Untuk menghitung struktur aktiva menggunakan rumus:

$$\text{Struktur Aktiva} = \text{Aktiva Tetap} / \text{Total Aset}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1

Hipotesis

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Struktur Modal

Menurut Kasmir (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan, diukur dengan menggunakan *Return On Assets*. Menurut Susanto (2016) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Artinya apabila *Return On Asset* perusahaan tinggi dapat menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu sebelum menggunakan hutang untuk memenuhi kegiatan operasionalnya

dan sebaliknya ketika *Return On Assets* perusahaan rendah, maka laba yang akan dihasilkan akan berkurang sehingga perusahaan lebih bergantung pada pendanaan hutang. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 = *Return On Assets* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atas hutang jangka pendek (Kamaludin, 2012). Hipotesisnya yaitu:

H2 = *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh *Size Perusahaan* terhadap Struktur Modal

Size (Ukuran Perusahaan) mencerminkan seberapa aset dari sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dana dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Menurut Zuhro (2016) semakin besar ukuran perusahaan semakin besar modal dan hutang yang dikeluarkan untuk mempertahankan serta mengembangkan perusahaan. Akses pinjaman akan jauh lebih mudah diberikan kepada perusahaan yang lebih kecil. Hipotesis sebagai berikut :

H4 = *Size* berpengaruh terhadap Struktur Modal

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar pula. Karena perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke kreditor. Menurut Suweta dan Dewi (2016) struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, karena semakin tingginya nilai struktur aktiva, perusahaan dapat menggunakan terlebih dahulu sumber dana eksternal sebagai alternatif dalam membiayai aktivitas operasional dan investasinya dibandingkan modal sendiri. Hipotesisnya adalah :

H2 = Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka berupa buku, jurnal penelitian terdahulu, dan laporan-laporan. Data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berdasarkan laporan keuangan periode 2012-2016 yang sudah *go public* di situs (www.idx.co.id). Data diolah dengan menggunakan program *Statistical for The Social Science* (SPSS) versi 23.0 dan *Microsoft Excel 2016 for Windows*. Populasi penelitian ini perusahaan yang tergabung pada sector property dan real estate, periode 2012-2016. Metode sampel menggunakan *Sampling Purposive*, sebanyak 31 perusahaan.

Analisis Regresi Data Panel

Untuk penelitian ini digunakan model regresi linear berganda. Menurut Sugiono (2013), analisis regresi linear ganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikkan diturunkan nilainya). Berdasarkan perumusan model, persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = a + b_1XROA + b_2XCR + b_3XSIZE + b_4X\text{Struktur Aktiva} + \epsilon$$

Sumber : Widarjono 2013

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. **Uji Normalitas** dilakukan dengan Histogram Normalitas berbentuk seperti lonceng dengan titik tertinggi berada di angka mendekati nol, dapat disimpulkan uji normalitas dengan histogram menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal. **Uji Heteroskedastisitas** dilakukan dengan grafik *Scatterplot*, dihasilkan titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. **Uji multikolinearitas** dengan *Variance Inflation Factor* untuk *Size* adalah 1,113 , *Variance Inflation Factor Current Ratio* adalah 1,092 dan *Variance Inflation Factor Return on Assets* adalah 1,044, yang semua lebih kecil dari 10 dan hasil tolerance tidak kurang dari 0,1. Uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 0,605 berada di antara -2 dan +2 maka dinyatakan tidak ada autokorelasi.

Analisis Koefisien Korelasi

Dihasilkan sebagai berikut :

- Hubungan antara *Return on Assets* dengan Struktur Modal
Tingkat signifikansi antara *Return on Assets* dengan Struktur Modal tidak signifikan karena *significant level* $0,210 > 0,05$.
- Hubungan antara *Current Ratio* dengan Struktur Modal
Tingkat signifikansi antara *Current Ratio* dan Struktur Modal signifikan karena *significant level* $0,00 < 0,05$. Hubungan antara *Current Ratio* dengan Struktur Modal adalah -0,323 yang berarti kolerasi sangat lemah dengan arah hubungan negatif. Jika *Current Ratio* naik maka Struktur Modal akan turun, begitu sebaliknya.
- Hubungan antara *Size* dengan Struktur Modal
Tingkat signifikansi antara *Size* dan Struktur Modal signifikan karena *significant level* yaitu $0,00 < 0,05$. Hubungan antara *Size* dengan Struktur Modal adalah 0,343 yang berarti kolerasi cukup dengan arah hubungan positif. Jika *Size* naik maka Struktur Modal akan naik, demikian sebaliknya.
- Hubungan antara Struktur Aktiva dengan Struktur Modal
Tingkat signifikansi antara Struktur Aktiva dengan Struktur Modal tidak signifikan karena *significant level* $0,095 > 0,05$.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 1
Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,343 ^a	,117	,112	,470051	,117	20,350	1	153	,000	
2	,416 ^b	,173	,162	,456426	,056	10,271	1	152	,002	
3	,443 ^c	,196	,180	,451504	,023	4,332	1	151	,039	,605

a. Predictors: (Constant), *SIZE*

b. Predictors: (Constant), *SIZE*, *CURRENT RATIO*

c. Predictors: (Constant), *SIZE*, *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*

d. Dependent Variabel : STRUKTUR MODAL

Sumber : Output SPSS versi 22

Dihasilkan *Adjusted R Square* sebesar 0,180 atau 18%. Koefisien ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebesar 18% perubahan Struktur Modal disebabkan oleh variabel *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Size*, dan Struktur Aktiva. Sedangkan sisanya sebesar 82% disebabkan oleh variabel lain seperti *Total Asset Turnover*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,375	,717		-3,314	,001	
	SIZE	,001	,000	,343	4,511	,000	1,000
2	(Constant)	-1,619	,735		-2,203	,029	
	SIZE	,001	,000	,274	3,565	,000	,922
	CURRENT RATIO	-,046	,014	-,246	-3,205	,002	,922
3	(Constant)	-1,780	,731		-2,434	,016	
	SIZE	,001	,000	,299	3,889	,000	,899
	CURRENT RATIO	-,048	,014	-,259	-3,400	,001	,916
	RETURN ON ASSETS	-1,161	,558	-,155	-2,081	,039	,958

a. Dependent Variable : Struktur Modal

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 2, persamaan regresinya yaitu :

$$Y (\text{DER}) = -1,780 - 1,161\text{ROA} - 0,048\text{CR} + 0,001\text{Size}$$

Interpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta : -1,780 artinya jika ROA, CR dan *Size* nol maka Struktur modal nilainya adalah -1,780
- Koefisien regresi *Return on Assets* sebesar -1,161 artinya jika *Return on Assets* mengalami kenaikan 1 satuan dan *Current Ratio* serta *Size* bernilai tetap maka Struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 1,161 satuan.
- Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,048 artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dan *Return on Assets* serta *Size* bernilai tetap maka Struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,048 satuan.
- Koefisien regresi variabel *Size* sebesar 0,001 artinya jika *Size* mengalami kenaikan 1 satuan dan *Return on Assets* serta *Current Ratio* bernilai tetap maka Struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,001 satuan.

Hasil Pengujian Parsial (Uji t) Signifikan

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-2,375	,717		-3,314	,001		
	SIZE	,001	,000	,343	4,511	,000	1,000	1,000
2	(Constant)	-1,619	,735		-2,203	,029		
	SIZE	,001	,000	,274	3,565	,000	,922	1,085
	CR	-,046	,014	-,246	-3,205	,002	,922	1,085
3	(Constant)	-1,780	,731		-2,434	,016		
	SIZE	,001	,000	,299	3,889	,000	,899	1,113
	CR	-,048	,014	-,259	-3,400	,001	,916	1,092
	ROA	-1,161	,558	-,155	-2,081	,039	,958	1,044

a. Dependent Variable : Struktur Modal

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 3, diketahui sebagai berikut :

1. Tingkat signifikansi dari *Return On Assets* $0,039 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Return on Assets* terhadap Struktur Modal.
2. Tingkat signifikansi dari variabel *Current Ratio* sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Size* dengan Struktur Modal.
3. Tingkat signifikansi dari *Size* $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Size* terhadap Struktur Modal.

Hasil Uji Parsial (Uji t) Tidak signifikan

Tabel 4
Excluded Variables^d

Model	Beta In	T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics			
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance	
1	<i>RETURN ON ASSETS</i>	-.134 ^a	-1.749	.082	-.140	.965	1.037	.965
	<i>CURRENT RATIO</i>	-.246 ^a	-3.205	.002	-.252	.922	1.085	.922
	STRUKTUR AKTIVA	-.108 ^a	-1.425	.156	-.115	1.000	1.000	1.000
2	<i>RETURN ON ASSETS</i>	-.155 ^b	-2.081	.039	-.167	.958	1.044	.899
	STRUKTUR AKTIVA	-.097 ^b	-1.323	.188	-.107	.998	1.002	.920
3	STRUKTUR AKTIVA	-.094 ^c	-1.290	.199	-.105	.997	1.003	.898

a. Predictors in the Model: (Constant), SIZE

b. Predictors in the Model: (Constant), SIZE, CURRENT RATIO

c. Predictors in the Model: (Constant), SIZE, CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS

d. *Dependent* Variabel: STRUKTUR MODAL

Sumber : Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa Tingkat signifikansi dari variabel Struktur Aktiva sebesar $0,199 > 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian :

H_0 4 : Tidak ada pengaruh antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.

Uji F

Tabel 5
ANOVA^d

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.496	1	4.496	20.350	.000 ^a
Residual	33.805	153	.221		
Total	38.301	154			
2 Regression	6.636	2	3.318	15.927	.000 ^b
Residual	31.665	152	.208		
Total	38.301	154			
3 Regression	7.519	3	2.506	12.295	.000 ^c
Residual	30.782	151	.204		
Total	38.301	154			

a. *Predictors: (Constant), SIZE*

b. *Predictors: (Constant), SIZE, CURRENT RATIO*

c. *Predictors: (Constant), SIZE, CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS*

d. *Dependent* Variabel : STRUKTUR MODAL

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan Tabel 5, tingkat signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil 0,05. disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima bahwa model regresi dapat digunakan dan keempat variabel mampu menjelaskan variabel dependen.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Struktur Modal

Return On Asset berpengaruh terhadap Struktur Modal, hal ini menandakan semakin tinggi *Return On Asset* perusahaan akan semakin kecil pinjaman perusahaan dan sebaliknya ketika *Return On Asset* perusahaan rendah, maka aktivitas investasi laba akan berkurang sehingga perusahaan lebih bergantung pada pendanaan hutang. Dengan kata lain perusahaan dengan tingkat *Return On Asset* tersebut tinggi maka perusahaan mendapatkan laba tambahan atas hasil kinerja perusahaan, dan mampu untuk mengurangi pinjaman dari pihak luar dan menggunakan pendanaan internal sebagai alternatif jalannya operasional perusahaan untuk di masa yang akan datang. Hasil ini sesuai dengan penelitian Edy Susanto (2016) dan Fahtimuz Zuhro Mb dan Suwitho (2016) di mana *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Current Ratio berpengaruh terhadap Struktur Modal, hal ini menandakan Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin rendah tingkat hutangnya dan sebaliknya ketika *Current Ratio* perusahaan rendah, maka

semakin rendah pula hutangnya, karena perusahaan mempunyai dana internal yang cukup untuk pendanaan kebutuhan perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Nilam Indah Cahyani (2017) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Size Terhadap Struktur Modal

Size berpengaruh terhadap struktur modal yang artinya semakin besar suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aset maka perusahaan semakin mudah memperoleh dana seperti hutang. Perusahaan besar lebih mudah mendapatkan akses pendanaan berupa hutang dari pihak kreditur. Pihak kreditur lebih menyukai memberikan kredit kepada perusahaan besar sehingga perusahaan yang besar mempunyai kesempatan yang lebih luas dan mudah dalam memperoleh kredit. Hasil ini sesuai dengan penelitian Fahtimatuz Zuhro MB dan Suwitho (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil ini sesuai dengan penelitian Chinthia Yurike Mawikere dan Paulina Van (2015) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Ni Made Noivione Dewi Suweta dan Made Rusmala (2016) di mana struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa variabel *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Size* berpengaruh terhadap struktur modal dan Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate periode 2012-2016.

Hendaknya perusahaan publik sub sektor property dan real estate dapat lebih memperhatikan pergerakan atau perubahan Struktur Modal berdasarkan variabel *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Size* dan Struktur Aktiva. Sesuai dengan hasil penelitian ini, kepada calon investor yang ingin berinvestasi di saham perusahaan publik sub-sektor property dan real estate hendaknya mempertimbangkan dengan cermat untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan dengan menganalisis tingkat *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Size*, dan Struktur Aktiva dan Struktur Modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah Dwi Febriyanti (2017) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 6, No 5, Mei 2017
- Desmianti Tangiduk (2017) Analisis Pengaruh Ukuran perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *Jurnal. Manado* : Universitas Sam Ratulangi Manado
- Fahmi, Irham.2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Ke-3. Bandung : Alfabeta.
- Kasmir.2015.*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-8. Edisi 1.Jakarta :Rajagrafindo Persada.
- Nilam Indah Cahyani (2017) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, dan Tangibility terhadap Struktur Modal. *Jurnal. Surabaya* : *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. Vol 6, No 2
- Prastowo, Dwi.2015.*Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta.Unit Penerbit Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Priyatno, Duwi. 2012. Belajar praktis Analisis Parametrik dan non Parametrik dengan SPSS dan Prediksi Pertanyaan Pendar Skripsi dan Tesis. Yogyakarta : Gava Media
- Rhosita (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktiva Berwujud dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal. Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol 5, No 12, Desember 2016

Rodoni, Ahmad dan Herni Ali.2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Edisi Asli. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA